

ABSTRAK

Mahasiswa memiliki kesempatan yang luas untuk melakukan eksplorasi diri terutama dalam hal yang terkait dengan orientasi masa depan. Namun tidak jarang dalam prosesnya mahasiswa menemukan hambatan seperti kegagalan, tekanan, ataupun kekurangan. Dalam keadaan seperti itu, mahasiswa membutuhkan sikap menerima diri dengan penuh kebaikan atau dikenal dengan *self-compassion*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *self-compassion* dengan orientasi masa depan pada mahasiswa angkatan 2017 program studi manajemen UNIBI. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan pada populasi sebanyak 69 mahasiswa. Pada penelitian ini *self-compassion* diukur menggunakan *self-compassion scale* yang telah diadaptasi dalam Bahasa Indonesia oleh Missiliana (2014) dan alat ukur orientasi masa depan yang dibuat oleh Khairina dan Oktaviani (2020) berdasarkan teori Nurmi. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik *product-moment* dengan bantuan SPSS 24. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara *self-compassion* dan orientasi masa depan pada mahasiswa program studi manajemen angkatan 2017 UNIBI, dengan nilai korelasi sebesar 0,652. Semakin mahasiswa *compassionate* maka orientasi masa depan semakin terarah. Begitupun sebaliknya, semakin mahasiswa *uncompassionate* maka orientasi masa depan semakin tidak terarah pada mahasiswa angkatan 2017 program studi manajemen UNIBI.

Kata kunci: *Self-compassion*, Orientasi masa depan, Mahasiswa

ABSTRACT

Students have broad opportunities to explore themselves, especially in matters related to future orientation. Meanwhile in the process, students must encounters many obstacles such as failure, pressure even their limitation during the period. During this period, students' needs to know how to accepts those obstacles and themselves with self-compassion. This study aims to find out how the relationship between self-compassion and future orientation in students of class 2017 UNIBI management study program. This study uses quantitative methods conducted on a population of 69 students. In this study, self-compassion was measured using a self-compassion scale that had been adapted in Indonesian by Missiliana (2014) and a future orientation measurement tool made by Khairina and Oktaviani (2020) based on Nurmi's theory. To analyze the data, the researcher used the technique product-moment with the help of SPSS 24. The results of this study indicate that there is a significant positive relationship between self-compassion and future orientation in students of class 2017 UNIBI management study program, with a correlation 0.652. The more compassionate students are, the more focused their future orientation is. On the other hand, the more uncompassionate students are, the less focused their future orientation will be on the 2017 UNIBI management study program.

Keywords: Self-compassion, Future Orientation, Students